

















sekolah dengan aktivitas mental yang lebih praktis yang dijumpai di luar sekolah. Berdasarkan pendapat Resnick tersebut, maka Strategi Pembelajaran berbasis Masalah (SPBM) memiliki implikasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong kerja sama dalam menyelesaikan tugas.
  - 2) Memiliki elemen-elemen belajar magang, hal ini mendorong pengamatan dan dialog dengan orang lain, sehingga secara bertahap siswa dapat memahami peran orang yang diamati atau yang diajak dialog (ilmuan, guru, dokter, dan sebagainya).
  - 3) Melibatkan siswa dalam penyelidikan sehingga memungkinkan mereka menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena dunia nyata dan membangun pemahaman terhadap fenomena tersebut secara mandiri.
- c. Menjadi pembelajar yang mandiri

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) berusaha membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom. Dengan bimbingan guru yang secara berulang-ulang mendorong dan mengarahkan untuk mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah nyata oleh mereka sendiri, siswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas itu secara mandiri dalam hidupnya kelak.































- b) Penggunaan uang tersebut dapat diterima secara umum. Uang juga dapat digunakan untuk alat pembayaran. Baik membayar utang maupun untuk memperoleh barang dan jasa.
  - c) Uang harus mempunyai sifat fisik yang kuat. Uang tidak mudah robek dan hancur.
  - d) Uang mudah dibawa kemana-mana sesuai dengan keinginan kita
  - e) Jumlah uang beredar ditentukan melalui kebijakan tertentu.
  - f) Mudah dibagi-bagi tanpa mengurangi nilai
- c. Jenis uang

Penggunaan sistem barter sangat sulit dilakukan oleh masyarakat. Hal ini mendorong untuk mencari pertukaran yang lebih praktis. Akhirnya, munculah beberapa jenis uang sesuai perkembangan zaman. Berikut adalah jenis uang

- a) Uang barang. Uang barang merupakan benda-benda yang dapat digunakan sebagai alat tukar. Contoh uang barang yaitu garam, gerabah, kulit, kerang. Ada juga tembakau, kulit binatang, dan batu intan.
- b) Uang logam. Semakin lama, penggunaan uang barang semakin sedikit. Masyarakat sudah mulai meninggalkannya. Mereka lebih suka menggunakan uang logam. Uang logam dibuat dari bahan emas dan perak. Seiring perkembangan zaman, uang logam mulai mengalami kesulitan.

